

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Menurut Lincoln dan Guba terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar Ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan substantif yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau suatu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Ibid.

menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.³ Pada penelitian ini dokumen yang diteliti yaitu manajemen pasar dalam perspektif manajemen Syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran penelitian ini bertujuan untuk menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumenn kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Informan tersebut antara lain pengelola pasar dan pedagang pasar tradisional Berbek Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Pasar Tradisional Berbek Jl. Mayjen Supeno No.76, Ngarawa, Berbek, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64771.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 45.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁴ Sumber data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung terkait manajemen pasar Berbek Nganjuk.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data seperti: artikel, jurnal, dan internet mengenai manajemen pengelolaan pasar.

E. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.⁶

Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo, 2012), 63.

langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana manajemen pasar tradisional dalam perspektif manajemen Syariah.

2. Interview dan Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara biasanya dilakukan secara tidak terstruktur. Namun demikian, peneliti boleh mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung untuk penelitian kualitatif secara berstruktur.⁷ Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana manajemen pengelolaan pasar tradisional dalam perspektif manajemen Syariah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang manajemen pengelolaan pasar tradisional dalam perspektif manajemen Syariah. Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Pengurus pasar yang mengelola pasar tersebut dan para pedagang di pasar. Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung terkait dengan manajemen pengelolaan pasar tradisional dalam perspektif manajemen Syariah.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam

⁷ Ibid.

permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁸ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi ini berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsraksian dan tranformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi

⁸ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 149

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 87-89.

dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Display data atau penyajian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini memakai *Kreadibilitas* (derajat Kepercayaan). Kredibilititas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut, maka digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan dan dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambunagn. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan manajemen.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dinas pasar dan pedagang di pasar.¹²

3. Memperpanjang waktu peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

¹² *Ibid.*, 269.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan.

3. Tahap analisis data

Organisasi data penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.